

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari permasalahan tentang Analisis Penerapan Fatwa DSN-MUI No 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Tidak Tunai di BSI Tangerang Hasyim Ashari.

1. Penerapan cicil emas di BSI KC Tangerang Hasyim Ashari pada dasarnya bank menerapkan prosedur pembiayaan akad *murabahah* dan diikat oleh akad *rahn*. Bank tidak menerima tambahan jangka waktu selama jangka waktu pada saat jatuh tempo yang telah ditentukan.
2. Produk pembiayaan cicil emas di BSI Tangerang Hasyim Ashari berpedoman pada ketentuan yang ada dalam Fatwa DSN-MUI No77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai Sudah Sesuai.

B. Saran

1. BSI diharapkan tetap menjaga sistem operasionalnya yang telah baik dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Sehingga dapat bermanfaat dan menjadi ladang masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi syariah.
2. BSI diharapkan senantiasa melakukan sosialisasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan produk cicil emas di BSI itu sendiri, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pembiayaan cicil emas dan bagaimana mekanisme pembiayaannya.